

**PROSES PRODUKSI PROGAM NGAJI BARENG NU PATI
DI SIMPANG5 TV PATI JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam
(S.Kom I)**

Disusun Oleh :

ABDUL ROHMAN

10210073

Dosen Pembimbing:

Drs. Mukhammad Sahlan. M.Si

NIP.196805011993031006

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1056 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN NGAJI BARENG NU PATI DI SIMPANG
LIMA TV PATI JAWA TENGAH**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL ROHMAN
NIM/Jurusan : 10210073/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 17 Juni 2015
Nilai Munaqasyah : 83 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.

NIP 19680501 199303 1 006

Penguji II,

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.

NIP 19680103 199503 1 001

Penguji III,

Nanang Mizwar H. S.Sos.,M.Si.

NIP 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 18 Juni 2015

Dekan,

Dr. Nurjannah, M.Si

NIP 19600310 198703 2 001





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : ABDUL ROHMAN
NIM : 10210073
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **Proses Produksi Progam Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV Pati Jawa Tengah.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan banyak terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, 1/Juni/2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan

KhoiroUmmatin, S.Ag., M.Si.
NIP.19710328 199703 2 001

Pembimbing

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP.196805011993031006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL ROHMAN

Nim : 10210073

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Proses Produksi Progam Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV Pati Jawa Tengah”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya jadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 1/Juni/2015

Yang Menyatakan



ABDUL ROHMAN
NIM 10210073

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT
- ❖ Bapakku Sapari tercinta yang tak henti-hentinya membimbingku dan mengajarkan banyak hal.
- ❖ Ibuku Pasiyem tersayang yang telah mengandungku dan membesarkanku serta mendidikku dengan kasih sayangnya sehingga menjadi anak yang sholeh
- ❖ Buat adikku Puji Nur Hidayah yang selalu mendukung dan mendo'akanku setiap hari.
- ❖ seluruh keluarga besar Bapak dan Ibu saya yang senatiasa mendukungku dan memotivasi dalam belajar
- ❖ Untuk Afifah Nurul Hidayah terkasih yang selalu memberikanku semangat
- ❖ Untuk teman-teman KPI angakatan 2010
- ❖ Untuk penghuni kos putra alim gedongkuning yang selalu mendukung dan mendoakanku
- ❖ Untuk teman-teman KPITEN yang selalu menghibur dan memberikan memotivasi pada saya
- ❖ Untuk almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

**“Tak satupun dari kita yang mampu menyamai cerdasnya
kita saat bersatu”.**

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirahim,

Alhamdulillahi rabbil alamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses Produksi Progam Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV Pati Jawa Tengah” ini dengan baik sebagai kewajiban yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana komunikasi Islam dari jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam selalu disanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan safaatnya pada yaumul akhir nanti.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu dan memberi dukungan naik moril maupun materi. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Profesor. Dr. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjanah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Akhmad Rifa`i, DR. M.Phil selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasehat kepada penulis.

5. Drs. Mukhammad Sahlan. M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Keluarga besar tercinta, Bapak, Ibu, dan Adik serta saudara-saudara yang telah mendukung saya.
8. Teman-teman KPI angkatan 2010, yang saling memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Karyawan Simpang5 TV yang sudah membantu penelitian ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas semua bantuan, dukungan, semangat dan doa yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kebaikan kalian semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya, atas segala kekurangan dan keterbatasan ilmu, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini

Yogyakarta, 1/Juni/2015

Penulis

ABDUL ROHMAN
NIM 10210073

ABSTRAK

ABDUL ROHMAN, NIM 10210073. Penelitian ini berjudul “*Proses Produksi Progam Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV Pati Jawa Tengah*.” Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan proses produksi sebuah acara di Simpang5 TV, yaitu acara Ngaji Bareng NU Pati. Fokus penelitian ini adalah tahapan pra produksi, *set up & rehearshal*, produksi dan paska produksi. Selain itu peneliti juga menganalisa hasil progam acara berdasarkan teori produksi.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data meliputi dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan. Penelitian ini mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam kewajaran atau sebagaimana mestinya (*natural setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan. Sedangkan teori yang penulis gunakan adalah tinjauan tentang proses produksi dan tinjauan tentang televisi.

Untuk menjawab rumusan masalah, maka sebagai hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: tahapan produksi yang dilakukan oleh kerabat kerja acara Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV adalah pra produksi yang terdiri dari penemuan ide, perencanaan yang meliputi tentang pembahasan tema, sampai pada pemilihan tim/kerabat kerja, sedangkan persiapan meliputi pembuatan *run down* dan *setting* lokasi. Pada tahap *set up & rehearshal* produksi acara ini menggunakan dengan mempersiapkan hal-hal yang teknis seperti kelayakan *camera*, *lighting* dan lain-lain. Ini merupakan penemuan dilapangan sesuai dengan teori Alan Wutzel. Tahap produksi ada beberapa penemuan yaitu tentang pembagian *segment* menjadi tiga *segment* yang meliputi pengenalan materi, pembahasan dan tanya jawab sekaligus penutup. Terakhir paska produksi, disini dilakukan *editing* termasuk grafis mengingat acara ini disiarkan secara *taping* (rekaman).

Kata kunci: Produksi, Televisi, Ngaji Bareng NU Pati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Telaah Pustaka	7
G. Kerangka Teoritis.....	9
1. Tinjauan Tentang Proses Produksi.....	9

a. Pra Produksi	11
b. <i>Set up</i> dan <i>Rehearsal</i>	12
c. Produksi	15
d. Paska Produksi	17
2. Tinjauan Tentang Televisi	19
a. Sejarah Televisi	19
b. Karakteristik Televisi.....	21
H. MetodePenelitian.....	22
1. Penentuan Subyek dan obyek penelitian.....	23
2. Sumber Data.....	24
3. Pengumpulan dan penyajian data.....	24
4. Teknis Analisis Data	26
I. Sistematika Pembahasan	27
BAB II: GAMBARAN UMUM PROGAM ACARA NGAJI BARENG NU PATI SIMPANG 5 TV PATI JAWA TENGAH	28

A. Sejarah dan Perkembangan Simpang 5 TV Pati.....	28
B. Diskripsi Progam Ngaji Bareng NU Pati.....	34
1. Latar Belakang Progam Ngaji Bareng NU Pati.....	34
2. Tujuan Progam Ngaji Bareng NU Pati.....	38
3. Manfaat Progam Ngaji Bareng NU Pati.....	36
4. Penanggung Jawab Progam Ngaji Bareng NU Pati.....	37
5. Kerabat Kerja Produksi dan <i>Job Description</i>	37
6. Peralatan Produksi Progam Ngaji Bareng NU Pati.....	43

BAB III: PROSES PRODUKSI DAN ANALISA PROGAM ACARA	
NGAJI BARENG NU PATI DI SIMPANG5 TV.....	46
A. Proses Produksi Acara Ngaji Bareng NU Pati	46
1. Pra Produksi.....	47
2. <i>Set up</i> dan <i>Rehearsal</i>	62
3. Produksi.....	68
4. Pasca Produksi.....	71
B. Analisa progam acara Ngaji Bareng NU Pati	75
1. Materi Produksi.....	75
2. Pengambilan Gambar	76
3. Setting dan Properti.....	79
4. Marketing	81
BAB IV: PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	85
C. Penutup.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas, menyamakan persepsi dan menghindari perbedaan pandangan terhadap judul yang diajukan yakni **“Proses Produksi Progam Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV Pati Jawa Tengah”** maka perlu kiranya penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Proses Produksi

Proses adalah tahapan-tahapan dalam suatu peristiwa pembentukan, yang meliputi jalannya dan bekerjanya sesuatu.¹ Kata proses pada penelitian ini adalah sebuah tahapan terhadap sesuatu yang diawali dengan perencanaan sampai melahirkan sebuah hasil atau produksi yang dikelola secara sistematis sesuai dengan prosedur.² Sedangkan produksi adalah hal yang menghasilkan barang-barang, pembuatan, penghasilan, dan apa yang dihasilkan.³ Adapun proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam memproduksi progam Ngaji Bareng NU Pati. Tahapan itu dimulai dari pra produksi, kemudian tahapan *set up and rehearsal*, produksi, dan sampai pada pasca produksi.

¹ Pius A Partanto, Kamus *Ilmiah Populer*, (surabaya: Arola, 1994). Hlm 633

² Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 2004), hlm 159

³ Pius A Partanto, *Op Cit.*, hlm 627

2. Progam Ngaji Bareng NU Pati

Program Ngaji bareng NU Pati adalah salah satu program keagamaan yang disiarkan oleh Simpang5 TV Pati Jawa Tengah. Program ini disiarkan secara *record* setiap hari kamis mulai jam 20.30-21.00 WIB dengan durasi 30 menit. Bekerja sama dengan organisasi Islam terbesar yaitu Nahdlatul Ulama cabang kabupaten Pati. Ngaji Bareng NU Pati ini bersifat *Taping*, yaitu diproduksi dengan cara direkam serta disiarkan secara tidak langsung dari studio Simpang5 TV, Kompleks Rukan Gunung Bedah, Jalan Raya Pati Kudus KM 6,5 Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

3. Simpang5 TV

Simpang5 TV adalah salah satu televisi lokal yang berada di Kompleks Rukan Gunung Bedah, Jalan Raya Pati Kudus KM 6,5 Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Televisi lokal ini mengudara di channel 59 UHF untuk coverage kabupaten pati dan sekitarnya.

Jadi yang penulis maksud dalam judul penelitian proses produksi Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV adalah tahapan secara sistematis dalam mengelola sebuah program televisi yang siap ditayangkan oleh tim produksi Ngaji Bareng NU Pati Simpang5 TV dengan menggunakan faktor produksi yang ada, seperti; peralatan, sumber daya manusia dan bahan mulai dari pra produksi, produksi, hingga paska produksi.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media komunikasi modern telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran, yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat sekarang, salah satunya adalah media televisi. Sebagai media audio visual, televisi memiliki daya tarik yang sangat kuat untuk menyampaikan isi pesan kepada penonton.⁴

Pada zaman modern sekarang ini dengan bermunculannya televisi swasta yang sebagian besar dari mereka memprioritaskan program informasi dan hiburan, membuat persaingan siaran televisi menjadi semakin ketat. Sering kita lihat program-program yang semakin berani dengan menampilkan keindahan aurat. Inilah yang menyebabkan media televisi belum menjalankan perannya yang mempunyai fungsi pendidikan, hiburan, informasi dan sosialisasi. Akibatnya masyarakat yang seharusnya mendapatkan pembelajaran dari media massa televisi dirasa kurang. Ini disebabkan minimnya porsi tayangan-tayangan yang bersifat mendidik terutama pada bidang keagamaan.

Simpang5 TV adalah salah satu televisi lokal yang berada di kabupaten Pati Jawa Tengah, sebuah kota kecil yang terletak di pesisir utara yang memiliki masyarakat mayoritas beragama Islam. Televisi lokal hadir sebagai jawaban

⁴ Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. (Jakarta : Kencana 2011). hlm 13

atas dominasi televisi swasta nasional yang hampir keseluruhan beroperasi di jakarta yang kurang begitu mengekspos kebudayaan daerah dan kurangnya tayangan-tayangan yang bersifat keagamaan. Begitupun juga dengan Simpang5 TV, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Pati dan sekitarnya.

“Ngaji bareng NU Pati” adalah salah satu program tayangan keagamaan yang diproduksi oleh Simpang5 TV. Untuk menyajikan program yang baik dibutuhkan suatu tahapan-tahapan proses produksi, tanpa persiapan yang sungguh-sungguh program yang telah dibuat hanya akan menjadi program yang kurang diminati pemirsa. Maka dari itu dibutuhkan perencanaan yang begitu baik guna menunjang keberhasilan produksi program tersebut.

Pada saat membuat program televisi seluruh profesi produser, jurnalistik, sutradara, editor dan quality control harus mengikuti prosedur/persyaratan yang biasa dilakukan agar menghasilkan program televisi yang berkualitas. Membuat program televisi akan melewati tahapan yang sangat sulit/rumit, panjang, dan melibatkan banyak orang. Tetapi hasil siarannya pemirsa jadi mudah mengerti bahkan terhibur. Tingkat kesulitan yang bervariasi berdasarkan beban crew produksi, peralatan, pengisi acara(artis, narasumber) dan lokasi pelaksanaan produksi eksekusi.

Tidak hanya itu untuk menghasilkan program yang menarik, dibutuhkan orang-orang yang ahli dibidang tersebut. Elemen-elemen yang dibutuhkan dalam memproduksi program diantaranya adalah penanggung jawab yang disiplin, produser program, pembawa acara yang kredibel, editor yang handal, dan orang-orang yang professional dalam bidang masing-masing.

Maka dari itu penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh Simpang5 TV dalam tayangan program Ngaji Bareng NU Pati, sekaligus mengetahui apa saja hambatan serta pendukung dalam proses produksi tersebut. Selain itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana hasil dari produksi yang dilaksanakan oleh Simpang5 TV, dalam konteks ini penulis ingin mengetahui apakah pihak kerabat kerja produksi Ngaji Bareng NU Pati melakukan proses produksi sesuai teori yang sudah ada atau ada tahapan-tahapan yang dilalui.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas penulis mengambil rumusan masalah yang akan dijadikan objek penelitian adalah

1. Bagaimana Proses Produksi Siaran “Ngaji Bareng NU Pati” di Simpang5 TV mulai dari pra- produksi sampai pada pasca produksi ?
2. Bagaimana hasil produksi acara Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses produksi program Ngaji Bareng NU Pati, mulai dari pra produksi (pencarian ide/gagasan, perencanaan, dan persiapan), kemudian tahapan set up dan rehearsal, produksi, sampai pada pasca produksi. tidak hanya itu penelitian ini juga menjelaskan apa saja hambatan serta pendukung dalam proses produksi Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV Pati.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi bagi keilmuan terkait dengan pengembangan komunikasi penyiaran, khususnya dibidang pertelevisian dan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan khususnya bagi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dalam hal memproduksi sebuah program acara yang sesuai prosedur pertelevisian, agar produksi yang dihasilkan lebih menarik dan bermanfaat.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa mengenai penyiaran dan perkembangan dakwah melalui media televisi, serta memberikan informasi mengenai proses produksi program “Ngaji Bareng NU Pati” di Simpang5 TV, mulai dari praproduksi (pencarian ide/gagasan, perencanaan dan persiapan), kemudian tahapan produksi, sampai pada pasca produksi (penyelesaian, editing, dan penayangan).

b. Bagi Simpang5 TV

Diharapkan memberikan bahan masukan yang positif serta obyektif bagi Simpang5 TV dalam memproduksi dan menyiarkan

program keagamaan yang sesuai dengan ajaran agama islam, sehingga program keagamaan yang sudah ada dapat dipertahankan dan dikembangkan agar lebih menarik dan bermanfaat bagi masyarakat Pati dan sekitarnya. Selain itu juga penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai parameter evaluasi untuk mengembangkan eksistensi Simpang5 TV dalam menyiarkan dakwah islam.

F. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah uraian tentang kajian tertentu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Telaah pustaka bertujuan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lain yang sejenis yang pernah dilakukan. Selain itu, telaah pustaka juga digunakan untuk melihat pendapat terkait dengan persoalan yang diteliti. Beberapa penelitian yang dijadikan telaah pustaka dalam penelitian ini adalah:

Pertama, penelitian yang disusun oleh Atih Hartati Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Proses Produksi Progam Ti Kobong di Taz TV Tasikmalaya Studi Pada Episode Pondok Pesantren Bendungan*. Dalam penelitiannya Atih memaparkan tentang proses produksi mulai dari pra produksi, produksi, paska produksi dan hingga sampai disiarkan di Taz TV Tasikmalaya.⁵ yang membedakan skripsi Atih dengan

⁵ Hartati Atih, *Proses Produksi Progam Ti Kobong di Taz TV Tasikmalaya (Studi Pada Episode Pondok Pesantren Bendungan)*, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, (2010).

penelitian ini adalah subyek dan obyek penelitian selain itu juga penelitian ini lebih difokuskan pada episode tertentu.

Kedua, Penelitian yang disusun oleh Chomsatun Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Proses Produksi Progam Mimbar Islam di Stasiun Ratih TV Kebumen*. Disini penulis mendeskripsikan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.⁶ Hasil penelitian ini mengungkapkan sistem produksi progam Mimbar Islam di Ratih TV ini dilakukan melalui progam harian, mingguan, maupun tahunan. Yang membedakan skripsi Chomsatun dan penelitian ini adalah pada subyek dan obyek.

Ketiga, Penelitit yang disusun oleh Seno Wibowo Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Proses Produksi Acara Jendela Hati di ADI TV Yogyakarta*. Penelitian ini menghasilkan sistem produksi mulai dari pembahasan ide/gagasan meliputi persiapan-persiapan yang dilakukan oleh tim sampai pada tahap produksi, dan paska produksi.⁷ yang membedakan skripsi Seno dengan penelitian ini adalah pada subyek dan obyek penelitian.

⁶ Chomsatun, *Proses Produksi Progam Mimbar Islam di Stasiun Ratih TV Kebumen*, skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, (2008).

⁷ Wibowo Seno, *Proses Produksi Acara Jendela Hati di ADI TV Yogyakarta*, skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, (2014).

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan tentang Proses Produksi

Yang dimaksud dengan proses produksi acara televisi adalah teknik untuk menciptakan dan menambah kegunaan suatu acara televisi dengan menggunakan sumber-sumber yang ada baik dari segi sumber daya manusia, financial dan peralatan.⁸

Dalam Penyusunan acara dibutuhkan sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi kreatifitas dan desain produksi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut. Tidak hanya itu seorang produser profesional akan dihadapkan pada lima hal yang memerlukan pemikiran yang mendalam⁹ diantaranya:

Pertama, Materi Produksi, dapat berupa apa saja, tergantung pada produksi apa yang akan dibuat. Materi produksi dapat berupa kejadian, pengalaman, hasil karya, hikayat, benda, binatang, manusia, dan lainnya. Merupakan bahan yang dapat diolah menjadi produksi yang bermutu. Dari hasil riset materi produksi muncul gagasan/ide yang kemudian menjadi konsep program, konsep program kemudian diwujudkan menjadi *treatment*, dari *treatment* akan diciptakan naskah atau langsung dilakukan produksi program.

⁸ Heriyanto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Diklat Ahli Multimedia MMTC, 2006), hlm 71

⁹ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi Cet- Ke 1*, (Yogyakarta: Pinus BookPublisher,2007), hlm 23

Kedua, Sarana Produksi, merupakan sarana penunjang terwujudnya ide menjadi bentuk produksi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal sudah pasti membutuhkan kualitas peralatan yang standar dan mampu menghasilkan gambar dan suara yang bagus. Ada tiga unit pokok peralatan yang diperlukan sebagai alat produksi, yaitu: unit peralatan perekam, unit peralatan suara dan unit peralatan pencahayaan.

Ketiga, Biaya Produksi, dalam menentukan biaya produksi sebuah program televisi bagi seorang produser profesional biaya produksi merupakan bagian yang paling rumit, banyak faktor yang tidak terduga yang sewaktu-waktu bisa terjadi. Biaya produksi atau perencanaan dapat didasarkan ada dua kemungkinan yaitu *Financial oriented* dan *Quality oriented*.

Keempat, Pelaksanaan Produksi, kelompok kerja produksi harus melaksanakan tugas sesuai dengan rencana yang disepakati bersama. Produser harus juga memikirkan penyusunan organisasi pelaksana produksi sebaik mungkin. Tim produksi inti dalam melaksanakan proses produksi program sederhana adalah produser, pengarah acara, pembawa acara, kameramen, pembantu umum, editor dan penata cahaya.

Kelima, Tahapan pelaksana produksi, dalam suatu proses produksi program televisi yang melibatkan banyak peralatan, manusia dan dengan sendirinya membutuhkan biaya yang sangat besar, selain memerlukan suatu organisasi yang baik, juga memerlukan suatu tahapan produksi yang jelas dan efisien. Menurut Fred Wibowo untuk pelaksanaan produksi

diperlukan suatu tahapan yang dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan Ciptono Styabud dalam bukunya *Teknologi Broadcasting TV*, secara garis besar dalam memproduksi acara televisi dikategorikan dalam tiga tahapan, antara lain: pra-produksi, produksi dan paska produksi. Sedangkan Menurut *Alan Wutz* dalam bukunya *Television Production* menjelaskan bahwa proses produksi acara televisi yang sesuai Standart Operation Procedure (SOP).ada empat tahapan yang meliputi:¹⁰

1.) Pre- production

Pada tahapan merupakan proses awal dari seluruh kegiatan produksi program siaran, dalam tahapan ini pra produksi dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

a. Penemuan ide

Tahapan ini dimulai ketika seorang menemukan ide atau gagasan, dari ide tersebut kemudian dilakukan sebuah riset yang kemudian diteruskan dengan tukar pikiran (*Braistorming*) untuk menyimpulkan jenis gambar yang akan dipakai dan tipe shot serta audionya. Baru setelah itu dilakukan penyesuaian-penesuaian (adaptasi), agar didapat program yang terstruktur dan rapi, biasanya sudah berupa naskah (skenario). Setelah konsep *pre- production* selesai,

¹⁰ Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994), hlm 157-160

baru dilanjutkan tahap berikutnya yaitu merealisasikan atau production.¹¹

b. Perencanaan

Pada tahapan ini meliputi penetapan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan *crew*. Selain itu perencanaan dana dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

c. Persiapan

Pada tahap ini meliputi pemberesan kontrak, perijinan dan surat menyurat. Latihan para artis dimulai dari *reading* sampai pada mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk produksi.

2.) *Set up and Rehearsal*

a. *Set Up*

Set Up merupakan persiapan berupa teknis yang dilakukan oleh tim inti bersama anggota kerabat kerjanya, mulai dari mempersiapkan peralatan yang akan digunakan, baik yang digunakan di dalam maupun di luar studio, sampai mempersiapkan denah untuk setting lampu, mikrofon maupun tata dekorasi.

¹¹ Ciptono Styobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm 43.

Semua perencanaan dituangkan kedalam gambar, sehingga semua anggota kerabat kerja mudah untuk memahaminya. Setelah rencana denah disetujui tentu akan segera ditindaklanjuti untuk direalisasikan dan akhir dari persiapan ini adalah dibuatnya rencana produksi oleh pengarah acara yang dituangkan kedalam *production book* dan *production book* ini digunakan untuk panduan saat latihan dan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan produksi nantinya.

b. *Rehearsal*

Rehearsal merupakan tahapan latihan atau gladi atau percobaan. Latihan ini dipimpin oleh pengarah acara dan selama latihan, pengarah acara akan memberikan arahan dari mulai membawakan acara, membawakan peran, teknik *vokal*, teknik *acting*, serta *bloking*. Demikian pula pengarah acara akan menginformasikan tata dekorasi yang akan digunakan. Adapun dalam *rehearsal* mempunyai tahapan-tahapan latihan seperti di bawah ini:

1) *Read through.*

Merupakan latihan awal, yaitu latihan membaca naskah secara lengkap, selama latihan pengarah acara bertugas memberikan petunjuk yang

diperlukan, seperti tanda baca, *vocal acting* dan penafsiran naskah.

2) *Walk though.*

Tahap ini artis tidak menggunakan naskah lagi, dan dituntut telah mampu menghayati naskahnya.

3) *Blocking.*

Saat latihan ini telah menggunakan tata dekorasi meskipun bersifat tiruan. Pengarah acara bersama dengan kamerawan mulai merencanakan pengambilan gambar dan anggota kerabat kerja lainnya turut mengamati jalanya latihan, dengan tujuan kemungkinan adanya perubahan rencana yang telah dibuat, seperti tata suara, dan tata cahaya.

4) *Dry rehearsal.*

Latihan ini sering disebut latihan kering, dimana selama latihan para talent belum menggunakan tata pakaian seharusnya, tetapi telah dituntut untuk melakukan semua yang diarahkan.

5) *Camera Blocking/Rehearsal.*

Tahap latihan ini lebih ditekankan kepada tata gerak kamera, meskipun demikian tidak berarti talent terus seenaknya sendiri, tetapi tetap dituntut untuk menunjukkan kesiapannya.

3.) Produksi

Produksi adalah melaksanakan bentuk naskah menjadi bentuk *audio visual* yang disesuaikan oleh kaidah-kaidah yang berlaku untuk pertelevision. Dalam tahap ini, pengarah acara memegang peranan penting, pengarah acara harus memimpin secara teknis dengan seluruh kerabat kerja baik perencanaan, pengambilan audio visual maupun dalam pelaksanaannya.

Pedoman dalam melaksanakan kerjanya sebagai berikut

- a. *Treatment*, (merupakan pengembangan dari *synopsis* yang dibuat oleh produser)
- b. *Shooting List, Story Board, dan Naskah* (dibuat oleh pengarang acara).

Shooting list adalah daftar gambar yang akan diambil oleh *cameraman* yang sesuai pada urutan pada *treatment* secara detail.

Story board adalah gambaran tentang visual yang akan diambil berdasarkan *shooting list*, biasanya dibuat dalam bentuk tabel yang terdiri dari kotak nomor, tipe, *shoot*, dan adegan.

Naskah adalah wujud dari ide atau gagasan yang sudah dirubah dalam bentuk tulisan.

Dalam pelaksanaan produksi seorang sutradara atau *program director*, sudah menentukan jenis *shoot* yang akan diambil misalnya;

a) *full shoot (FS)*

FS adalah pengambilan gambar pada objek secara penuh dari kepala hingga kaki dengan ruang gerak objek sempit.

b) *Long shoot (LS)*

LS adalah jenis pengambilan gambar dari jarak yang cukup jauh hingga seluruh pemandangan dapat ditampilkan semua didalam gambar atau memberi kesan kedalaman.

c) *Extreme long shoot (ELS)*

ELS adalah pengambilan gambar melebihi long shot dengan menampilkan lingkungan objek secara utuh, serta menyajikan bidang pandangan yang sangat luas, jauh dan panjang.

d) *Medium shoot (MS)*

MS adalah pengambilan gambar sebatas kepala hingga pinggang.

e) *Medium close up (MCU)*

MCU adalah pengambilan gambar yang menampilkan dari bagian ujung kepala sampai dada sehingga memenuhi bingkai.

f) *Close up (CU)*

CU adalah pengambilan gambar dari dekat yang menonjolkan kepala dan bahu atau pemandangan objek gambar dari dekat.¹²

Program Director juga memimpin dalam kegiatan editing bersama *editor* dan *reporter*. Program kerja yang digunakan adalah editing list setelah melakukan preview terhadap hasil *shooting*.

4.) *Post- Production* (Pasca Produksi)

Post- Production adalah tahap penyelesaian atau penyempurnaan dari bahan yang berupa pita auditif maupun pita audio visual. Pada kegiatan ini dari semua rangkaian dalam memproduksi acara televisi yang dilakukan oleh *Program Director* atau PD yang hasilnya berupa kaset rekaman untuk dilakukan penyempurnaan.

Tahapan *Post- Production* meliputi :

a. *Editing*, baik suara maupun gambar.

¹² Al firdausi, Iqra` . *Buku Lengkap Tuntunan Menjadi Kameramen Profesional*. (Yogyakarta: Buku Biru, 2010). hlm 114-125

Editing adalah proses mengatur dan menyusun gambar dari awal sampai akhir sehingga membentuk suatu cerita yang utuh sesuai dengan naskah.

b. *Insert Visualisasi*

Insert Visualisasi adalah penyusunan gambar yang disesuaikan dengan naskah yang sudah direncanakan sebelumnya. Gambar-gambar ini berupa *stock shot* yang sudah direncanakan bersama.

c. *Dubbing*

Dubbing adalah pengisian suara yang dilakukan oleh seorang dubber dengan menambahkan naskah yang telah diedit untuk mendukung visual yang ditampilkan agar pesan yang ditampilkan lewat naskah dapat diterima oleh pemirsa.

d. Pengisian Narasi

Pengisian Narasi merupakan tahapan memasukkan suara sebagai penjelasan informasi yang tidak disampaikan oleh pembawa acara.

e. Pengisian *Sound effect* dan *Ilustrasi*

Dalam tahapan ini memasukkan *sound effect* dan *ilustrasi* berupa suara pendukung yang dimaksudkan agar memberikan gambaran dan suasana yang sedang berlangsung

f. *Evaluasi.*

Didalam evaluasi ini, hasil produksi masih dapat diberikan catatan, misalnya masalah ilustrasi, *sound effect*, dan editing gambar.¹³

2. Tinjauan tentang Televisi

a. Sejarah Televisi

Televisi merupakan media massa elektronik yang diciptakan manusia dengan menggunakan prinsip-prinsip radio, karena kehadiran televisi setelah lahirnya radio. Televisi berasal dari dua kata yang berbeda, yaitu *tele* (bahasa Yunani) yang berarti jauh dan *visi* (videre dalam bahasa latin) berarti penglihatan. Dalam bahasa inggris yaitu *television* yang berarti melihat jauh. Melihat jauh disini diartikan dengan gambar dan suara yang diproduksi disuatu tempat (studio TV) yang dapat dilihat di tempat lain melalui sebuah perangkat penerima (TV set).¹⁴

Dalam sejarahnya, televisi mengalami proses perkembangan yang panjang. Sebagaimana radio siaran, penemuan televisi telah melalui berbagai eksperimen yang dilakukan oleh para ilmuwan akhir abad ke-19 dengan dasar penelitian yang dilakukan oleh James Clark Maxwell dan Heinrich Hertz, serta penemuan Marconi pada tahun 1890.

¹³ Darwanto, S.S. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm 164-166

¹⁴ J.B. Wahyudi, *Media Komunikasi Massa Televisi*, (Bandung : Alumni, 1986), hlm. 49

Paul Nipkow dan William Jenkins melalui eksperimennya menemukan metode pengiriman gambar melalui kabel. Sekitar tahun 1928, Jenkins mulai menyelenggarakan siaran televisi secara reguler. Kemudian Pada tahun 1952, muncul gagasan untuk mendirikan stasiun televisi. Meskipun jumlah pesawat televisi saat itu di Indonesia masih belum banyak namun sepuluh tahun kemudian yaitu pada tahun 1962 berhasil didirikan Televisi Republik Indonesia (TVRI). Pada awalnya berdirinya TVRI mempunyai tujuan yang jelas dan bukanlah sekedar pemenuhan hiburan seperti televisi diluar negeri saat itu. Hal ini terlihat jelas pada Keputusan Presiden No27 tahun 1963 “ Televisi Nasional Indonesia memiliki fungsi sebagai sebuah instrumen komunikasi dalam kerangka mental, spiritual, dan fisik sebagai bagian proses pembangunan bangsa Indonesia, khususnya menuju pembangunan manusia Indonesia sosialis”.

Sejak pemerintah Indonesia membuka TVRI, maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Barulah pada tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia disusul kemudian dengan SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI.

Gerakan reformasi pada tahun 1998 telah memicu perkembangan industri media massa khususnya televisi. Seiring dengan itu, kebutuhan masyarakat terhadap informasi juga semakin bertambah. Menjelang

tahun 2000 muncul hampir secara serentak lima televisi swasta baru (Metro, Trans, TV7, Lativi, dan Global) serta beberapa televisi lokal. Tidak ketinggalan pula munculnya televisi berlangganan yang menyajikan berbagai program dalam dan luar negeri.¹⁵

Daya tarik dan pengaruh program televisi sangat besar bagi masyarakat. Namun kebanyakan programnya lebih menitikberatkan pada segi-segi hiburan. Program semacam itu sangat kuat mengembangkan gaya hidup mewah dan pola hidup konsumtif. Tidak banyak program televisi yang sungguh bernilai, sebab memproduksi program yang sungguh baik, dalam arti menarik, menghibur tetapi juga bermanfaat bagi kehidupan masyarakat yang menyaksikan program tersebut sungguh bukan perkara mudah. Dibutuhkan kerja keras, ketekunan dan keluasan pandangan atas dasar pengetahuan dan pengalaman untuk menciptakan program yang baik. Oleh karena itu, menciptakan program dengan tanggung jawab yang tinggi harus menjadi perhatian bagi siapapun yang bergelut di dunia pertelevisian.¹⁶

b. Karakteristik Televisi

1) Audio Visual

Televisi memiliki kelebihan dapat dilihat dan didengar. Jika siaran radio hanya mendengarkan kata-kata, musik, dan efek suara, sedangkan televisi siaran dapat melihat gambar yang bergerak.

¹⁵ Morissan, M.A. *Op Cit*, hlm 10

¹⁶ Fred Wibowo, *Op Cit*, hlm. Cover belakang

Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dibandingkan dengan kata-kata. Keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis dan mampu menyampaikan pesan dengan baik dan dimengerti oleh khalayak.

2) Pengoprasian lebih kompleks

Dibandingkan dengan radio, pengoprasian televisi lebih kompleks dan membutuhkan rangkaian kerja tim yang mempunyai keahlian dan tergabung dalam peta organisasi untuk memproduksi sebuah program siaran dan memperjelas mekanisme kerja sebuah program yang melibatkan banyak orang (*crew*) sesuai dengan job discriptionnya yang juga memerlukan biaya yang jauh lebih besar¹⁷.

Suatu produksi program televisi melibatkan banyak *crew* untuk sebuah organisasi produksi dan memerlukan pembagian tugas yang sangat rinci dengan tanggung jawab yang jelas. Hal ini dianggap penting guna menopang upaya pencapaian tujuan dengan mengambil sistem atau cara pembagian tugas secara proporsional.

H. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan juga terarah sehingga dapat mencapai hasil optimal. Penelitian adalah usaha pencarian fakta menurut

¹⁷ Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Sembiosa Rekatama Media, 2004), hlm. 128-130

metode obyek yang jelas, untuk menemukan hubungan fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.¹⁸

Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹⁹ Jadi metode penelitian merupakan cara bertindak yang praktis dan rasional, obyektif, dan terarah guna menemukan hubungan fakta yang menghasilkan dalil atau hukum. Adapun langkah-langkah penelitian yang dimaksud :

1. Penentuan Subyek dan obyek penelitian

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian²⁰ sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dipaparkan tersebut, maka subyek dalam penelitian ini adalah direktur Simpang5 TV dan tim produksi Ngaji Bareng NU Pati.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah pokok dari bahasan dari penelitian ini, yaitu tentang proses produksi Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV mulai dari pra produksi kemudian tahapan set up dan rehearshal, produksi, sampai pada pasca produksi.

¹⁸ Moh. Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia, 1998), hlm. 14

¹⁹ Suharsaputra Uhar, *Metode penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung, Refika Aditama, 2002), hlm. 181

²⁰ Syaifuddin Aswar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999), hlm 34

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah direktur Simpang5 TV, divisi produksi siaran, tim produksi program Ngaji Bareng NU Pati dan beberapa crew lainnya, untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis akan mengoptimalkan sumber-sumber data, baik primer maupun data sekunder

a. Data primer atau data utama.

yaitu data yang diperoleh dari hasil kata-kata dan tindakan.²¹

Hasil kata-kata yang dimaksud adalah observasi tentang semua yang mengenai terbentuknya televisi ini berdiri sampai pada perkembangan saat ini dengan pelaksana Simpang5 TV yaitu dengan menjadikan pengelola Simpang5 TV, baik direktur maupun orang-orang yang berhubungan secara langsung dengan simpang5 TV sebagai sumber data utama karena memang mereka yang penulis anggap paling berhak dan paling mengerti tentang informasi yang penulis butuhkan.

b. Data sekunder.

yaitu data-data yang diperoleh dari kepustakaan, ²² Data ini diperoleh dari arsip managerial di Simpang5 TV dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Pengumpulan dan penyajian data

Ada beberapa metode untuk memperoleh data yang dibutuhkan, antara lain:

²¹ Lexi J. Moelong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 1998), hlm. 112

²² *Ibid.*, hlm. 113

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.²³ Dalam penelitian ini penyusun menggunakan metode observasi *non partisipan*, yaitu observer tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang di observasi. Adapun yang diobservasi adalah pada tahapan pra produksi yaitu pada saat tim produksi mempersiapkan konsep program, meeting tahap awal sampai pada tahapan persiapan dan tahapan pasca produksi, yaitu tahap penyelesaian yang dilakukan editor dan produser membuat konsep program yang sebenarnya.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami suatu kejadian atau kegiatan sebjek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu wawancara mendalam (*in-depth interview*), baik dalam suatu situasi maupun dalam beberapa tahapan pengumpulan data.²⁴ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan baik direktur, pemimpin umum maupun pihak-pihak yang terlibat dalam simpang5 TV guna memperoleh data yang terkait dengan penelitian ini.

²³ Abdulrahmat, dkk, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm 104

²⁴ Suharsaputra Uhar, *Op Cit*, hlm 213

c. Dokumentasi

Yaitu metode dimana penyusun memperoleh data dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis, seperti buku, teks-teks syair, peraturan, catatan harian dan lain-lain.²⁵ Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh data tentang profil simpang5 TV, sejarah berdiri dan struktur organisasi simpang5 TV, dan gambaran umum tentang program Ngaji Bareng NU Pati.

4. Teknik analisis data

Teknik analisis data ini menggunakan dekriptif analitik, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan. Kemudian disusun, dijelaskan dengan cara menggambarkan sesuai dengan data yang diperoleh.²⁶ Deskriptif analitik dalam penelitian ini akan mencoba menganalisis secara kualitatif tentang proses produksi program Ngaji Bareng NU Pati yang meliputi pra produksi kemudian tahapan *set up dan rehearsal*, produksi sampai pada pasca produksi.

Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah data analisis tersebut sebagai berikut :

- a. Memperoleh data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Melakukan editing terhadap seluruh data yang masuk.
- c. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta, Rineka Cipta, 1992), hlm 131

²⁶ *Ibid.*, hlm. 202

d. Melakukan analisis seperlunya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mengarahkan pembahasan penelitian ini, maka sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab dan sub bab untuk mengetahui kajian ini, maka sistematika tersebut adalah :

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang dijadikan acuan langkah dalam penulisan skripsi ini. Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teroritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, bab ini berisi tentang gambaran umum Progam Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV Pati. Meliputi sejarah perkembangan Simpang5 TV Pati dan diskripsi Progam Ngaji Bareng NU Pati.

Bab III, bab ini berisi tentang bahasan dari penelitian pada progam Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV Pati mulai dari pra produksi kemudian tahapan *set up and rehearsal*, produksi sampai pada pasca produksi.

Bab IV, bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan selesainya pembahasan mengenai penelitian pada tahap-tahap produksi pada acara Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV Pati Jawa Tengah maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Produksi Ngaji Bareng NU Pati

a. Pra produksi

Pada tahap ini pencarian ide bukan hanya tanggung jawab produser tetapi seluruh kerabat kerja yang terlibat. Tetapi yang penulis temukan pada saat observasi dilapangan ide sepenuhnya digagas oleh produser. Sedangkan untuk perencanaannya meliputi perencanaan materi, sarana produksi, biaya produksi dan organisasi produksi. Perencanaan materi, produser melakukan koordinasi dengan narasumber yaitu ustadz yang mengisi acara dan mendiskusikan tema apa yang akan dibawakan.

Pada tahap ini materi yang sudah disepakati produser dan narasumber tidak dituangkan dalam bentuk *treatment* dan naskah mengingat acara ini adalah acara tausiyah. Berbeda dengan pembuatan *run down*, program acara Ngaji Bareng NU Pati melakukan pembuatan *run down* dalam produksinya walaupun program ini bersifat tausiyah. *Run down* dibuat sebagai batasan waktu yang berguna untuk memudahkan dalam pelaksanaan produksinya.

b. *Set up* dan *rehearsal*

Pada tahapan ini tim/ kerabat kerja hanya melakukan *chek list* peralatan baik yang ada di ruang kontrol seperti (peralatan *audio mixer*, *video mixer*, *VTR*, monitor gambar) maupun peralatan yang ada di dalam studio. Semua peralatan yang akan digunakan dikontrol dengan baik, apakah peralatan-peralatan yang ada berfungsi dengan baik atau tidak, Sehingga apabila terjadi kerusakan bisa di persiapkan sebelumnya.

Sedangkan pada tahapan *rehearsal* acara Ngaji Bareng NU Pati digunakan untuk *cek sound* dan *breafing*. Penemuan ini berdasarkan teori Darwanto yang menjelaskan bahwa *rehearsal* pada acara ini lebih kepada persiapan dan kesiapan pengisi acara seperti halnya *Read through* yang mengatur narasumber dan presenter harus sudah datang ke studio 30 menit sebelumnya. Kemudian *Walk Though* yang pada tahap ini narasumber dan presenter berdialog tentang materi yang akan disampaikan tanpa menggunakan naskah. Tahap selanjutnya yaitu *blocking*, tahap ini mengatur gerak narasumber dan presenter agar tidak keluar dari frame yang sudah ditentukan.

c. Produksi

Pada tahapan ini penulis menemukan bahwa produksi acara Ngaji Bareng NU Pati tidak menggunakan *shooting list*. Walaupun begitu produser selalu mengarahkan *cameraman* dalam proses pengambilan gambarnya. Penemuan lain dari tahap produksi dari penulis ketika

observasi dilapangan adalah *job description*, ada beberapa kerabat kerja yang mengerjakan pekerjaan yang seharusnya bukan menjadi tanggung jawabnya, misalkan produser merangkap menjadi *switcher*, dan *floor director*/ pengarah lapangan.

d. Pasca produksi

Pasca produksi ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu *editing*, penayangan dan evaluasi. Pada tahapan *editing*, *editor* hanya melakukan penambahan grafis yang meliputi pemberian *credit title*, *title*, nama ustadz dan nama jamaah/ *audience*. Selain itu *editor* juga melakukan penyesuaian gambar/ *coloring* dan penyesuaian audio. Setelah *editing* dilakukan tahap selanjutnya yaitu penyangan, mengingat acara ini ditayangkan secara *taping*/ rekaman. Terakhir yaitu tahap evaluasi yang dipimpin oleh produser sekaligus pimpinan progam acara di Simpang5 TV Pati.

2. Hasil Produksi acara Ngaji Bareng NU Pati

Hasil produksi yang dilakukan oleh tim/ kerabat kerja acara Ngaji Bareng NU Pati belum termasuk acara yang berkualitas baik dari segi materi ataupun hal-hal teknik yang lain. Tetapi acara ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Pati khususnya. Dengan materi yang sangat bagus akan lebih tersampaikan semua jika adanya penambahan waktu tayang. Karena dengan durasi yang sedikit dan pada saat produksi ada tahapan-tahapan produksi yang terlewatkan membuat produksi acara ini kurang menarik jika ditonton oleh pemirsa. Maka dari perlu pemberahan dan peningkatan

kualitas produksi dengan mengikuti standart operational prosedur yang sudah ada seperti yang sudah dijelaskan oleh *Alan Wutzel* dalam teori proses produksi.

B. Saran-saran

Selama melakukan penelitian di Simpang5 TV Pati pada progam Ngaji Bareng NU Pati, penulis menilai bahwa dengan kondisi sumber daya manusia yang masih terbatas, namun para tim/ kerabat kerja bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu penulis menyarankan beberapa saran yang kiranya bermanfaat, diantaranya:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan hendaknya menggunakan konsep yang sudah baku atau sesuai dengan *standart operational prosedur*, agar produksi lebih terkontrol sehingga tahapan-tahapan produksi dapat terenuhi dan tayangan menjadi lebih bermutu.
2. Perlu adanya marketing progam atau pemasaran progam, karena selama penulis meneliti progam ini masih minim share iklan. Tentunya harus diimbangi dengan peningkatan mutu dan kualitas progamnya sendiri dengan cara meningkatkan kreatifitas dalam pengemasan progam Ngaji Bareng NU Pati agar tayangan ini menarik dan tidak terlihat membosankan karena konsep dan dekorasi yang sederhana.
3. Mengadakan *rekruitment* anggota karyawan Simpang5 TV dengan mengedepankan *skill* dan pengalaman. Karena selama penulis menilai pada acara Ngaji Bareng NU Pati hanya menggunakan karyawan atau

kerabat kerja yang sedikit sehingga pada saat produksi banyak dari kerabat kerja merangkap tugas dan tanggung jawab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Proses Produksi Progam Ngaji Bareng NU Pati di Simpang5 TV Pati Jawa Tengah.

Dengan proses yang panjang akhirnya penulis menyadari tidak ada yang terbaik dari hasil apapun melainkan hasil yang bermanfaat bagi sesama manusia dan diri penulis itu sendiri. Penulis menyadari pula bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, serta masih banyak kekurangan dan kekeliruan baik dari segi teoritik maupun teknik penulisan. Untuk itu, saran dan kritik sangat berharga bagi penulis guna meningkatkan kemampuan dalam membuat tulisan yang lebih baik.

Akhirnya penulis ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama bapak dan ibu pembimbing yang sungguh budiman, bapak dan ibu dosen atas ilmu yang diberikan, keluarga dan saudara tercinta, sahabat terbaik yang selalu setia memberikan sumbangan ilmu dalam penyusunan skripsi ini semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Pius A Partanto, Dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (surabaya: Arola, 1994).
- Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. (Jakarta : Kencana 2011).
- Heriyanto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Diklat Ahli Multimedia MMTC, 2006)
- Al firdausi, Iqra` . *Buku Lengkap Tuntunan Menjadi Kameramen Profesional*. (Yogyakarta: Buku Biru, 2010).
- Fred Wibowo, *Teknik Produksi Progam Televisi Cet- Ke 1*, (Yogyakarta: Pinus BookPublisher,2007)
- Ciptono Styobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),
- Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994)
- Darwanto, S.S. *Televisi sebagai Media Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- J.B. Wahyudi, *Media Komunikasi Massa Televisi*, (Bandung : Alumni, 1986)
- Ardianto Elvinaro, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Sembiosa Rekatama Media, 2004)
- Moh. Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia, 1998).

Suharsaputra Uhar, *Metode penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung, Refika Aditama, 2002).

Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999).

Lexi J. Moelong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 1998).

Abdulrahmat, dkk, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta, Rineka Cipta, 1992)

Hartati Atih, *Proses Produksi Progam Ti Kobong di Taz TV Tasikmalaya (Studi Pada Episode Pondok Pesantren Bendungan)*, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, (2010).

Chomsatun, *Proses Produksi Progam Mimbar Islam di Stasiun Ratih TV Kebumen*, skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, (2008).

Wibowo Seno, *Proses Produksi Acara Jendela Hati di ADI TV Yogyakarta*, skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, (2014).

<http://www.simpang5TV.com/2014/11/25>

Mokhammad zakky, *Tugas Dan Job Deskription Crew Produksi Film*, <http://namafilm.blogspot.com/2015/3/15>.

DAFTAR PERTANYAAN

A. Pertanyaan untuk Divisi Produksi Progam Acara di Simpang5 TV

1. Apa yang melatar belakangi progam acara Ngaji Bareng NU Pati Tayang di Simpang5 TV Pati?
2. Apa tujuan dan manfaat progam acara Ngaji Bareng NU Pati?
3. Bagaimana cara penyajian progam acara Ngaji Bareng NU Pati

B. Pertanyaan untuk Kerabat Kerja Progam Acara Ngaji Bareng NU Pati Simpang5 TV

1. Pra Produksi
 - a. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam progam ini?
 - b. Bagaimana dengan pembagian kerja/ *job deskription* Ngaji Bareng NU Pati?
2. *Set up* dan *rehearsal*
 - a. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum *shooting* berlangsung?
 - b. Apakah ada kendala pada tahapan ini?
3. Produksi
 - a. Bagaimana penyampaian naskah menjadi audio visual?
 - b. Apakah menggunakan naskah atau tidak, jika tidak adakah kendala yang dihadapi?
4. Pasca Produksi
 - a. Apa saja yang dilakukan dalam tahap penyelesaian?
 - b. Apakah ada kendala pada tahapan ini?

Contoh alat yang digunakan



Panasonic AVS HD



Switcher



Tower Simpang5 TV Pati

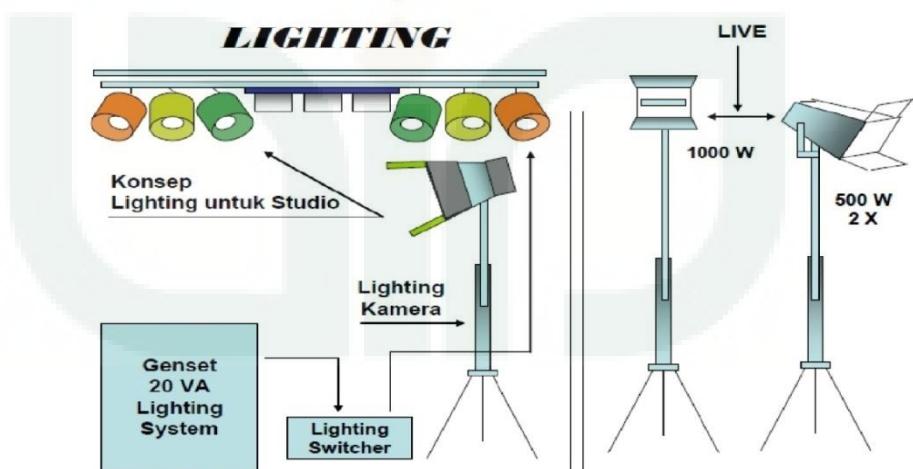


**Transmision TV UHF
Db Broadcasting/ Italy**



Alat Penyimpanan Listrik (UPS)

Tripod FC-270A 1500cm



Setting Lighting di Studio Simpang5 TV

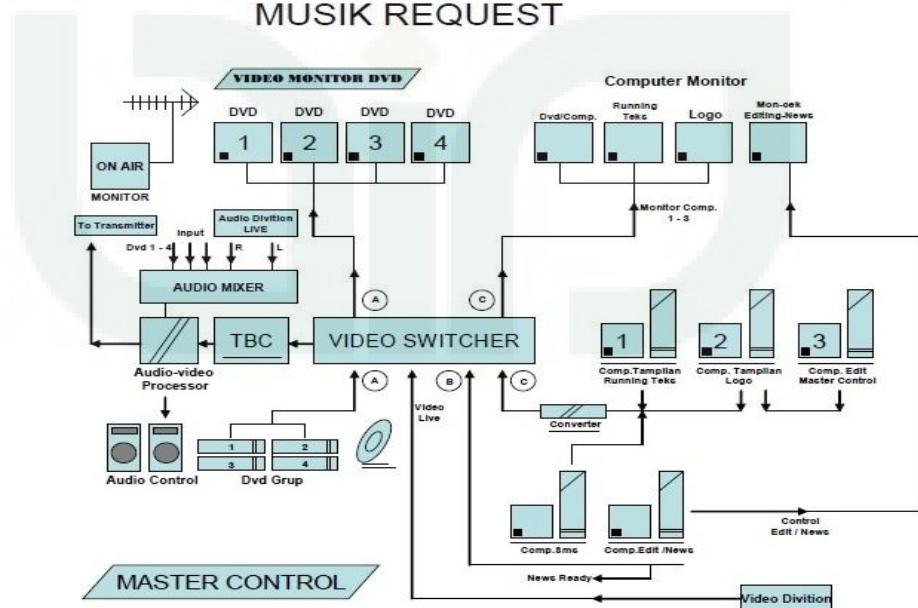


Mic Kabel



Clip on

SISTEM AUDIO YANG DIGUNAKAN DI STUDIO KETIKA ACARA LIVE (LANGSUNG)/ ACARA TALKSHOW, MUSIK REQUEST





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 November 2014

Nomor : 074/2576/Kesbang/2014
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up.Kepala Badan Penanaman Modal Derah
Provinsi Jawa Tengah
di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : UIN.02/WD.1/PP.00.9/2085/2014
Tanggal : 25 November 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PROSES PRODUKSI PROGRAM NGAJI BARENG NU PATI DI SIMPANG 5 TV PATI JAWA TENGAH"**, kepada:

NAMA	:	ABDUL ROHMAN
NIP	:	10210073
C.P	:	085 642 695 204
Prodi/Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi	:	Simpang 5 TV Pati, Prov. Jawa Tengah
Waktu	:	2 Desember 2014 s.d 2 Pebruari 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2400/04.5/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2576/Kesbang/2014 tanggal 27 November 2014 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ABDUL ROHMAN.
2. Alamat : Ds. Ngepungrojo Rt 003/Rw 004 Kel. Ngepungrojo, Kec. Pati, Kab. Pati, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PROSES PRODUKSI PROGRAM NGAJI BARENG NU PATI DI SIMPANG 5 TV PATI JAWA TENGAH.
b. Tempat / Lokasi : Simpang 5 TV Pati, Provinsi Jawa Tengah.
c. Bidang Penelitian : Komunikasi dan Penyiaran Islam.
d. Waktu Penelitian : 02 Desember 2014 s.d. 02 Februari 2015.
e. Penanggung Jawab : Drs. Mohammad Sahlan, M.Si
f. Status Penelitian : Baru.
g. Anggota Peneliti : -
h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 02 Desember 2014





PEMERINTAH KABUPATEN PATI KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Panglima Sudirman Nomor 26 Kode Pos 59113 P A T I
Telepon (0295) 381127
Faksimile (0295) 386014

http : // www.litbangpatikab.go.id
e-mail : sekretariat@litbangpatikab.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / RESEARCH / KEGIATAN SEJENISNYA

Nomor: R / 070 / 373 / 2014

I. DASAR HUKUM

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Bupati Pati Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati.

II. MENUNJUK SURAT DARI : Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/2700/04.5/2014
Tanggal : 2 Desember 2014
Perihal : Rekomendasi Penelitian

III. Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan penelitian / *research* / kegiatan sejenisnya dalam wilayah Kabupaten Pati yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama	: ABDUL ROHMAN
2. Alamat	: Desa Ngepungrojo RT 03/RW 04 Kec Pati Kab Pati
3. Pekerjaan	: Mahasiswa
bermaksud melaksanakan	: penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul:

"PROSES PRODUKSI PROGRAM NGAJI BARENG NU PATI DI SIMPANG 5 TV PATI JAWA TENGAH"

4. Penanggung Jawab	: Drs Mohammad Sahlan, M.Si
5. Lokasi	: Kabupaten Pati.

IV. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Yang bersangkutan wajib menaati tata tertib dan norma-norma yang berlaku di daerah setempat.
- b. Sebelum melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus terlebih dahulu melaporkan diri kepada Kepala Wilayah / Desa setempat.
- c. Setelah selesai melaksanakan penelitian **wajib** menyerahkan hasilnya 1 eksemplar kepada Kepala Kantor Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati.

V. Surat Rekomendasi ini berlaku dari : tanggal **3 Desember 2014** s.d. **3 Februari 2014**.

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Bupati Pati (sebagai laporan);
2. Pimpinan Simpang 5 TV Pati.

Dikeluarkan di : P A T I
Pada Tanggal : 3 Desember 2014
An. BUPATI PATI

KEPALA KANTOR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN



Kasi-Jaringan Penelitian

[Signature]
PARYADI

Penata Tingkat I

Kompleks Rukan Gunung Bedah Jl. Raya Pati-Kudus KM 6,5 Pati Telp. 0295 4196833
Website: www.Simpang5tv.com Email: simpanglimatv@gmail.com

No : 01/B/S5TV/IV/P/2015
Hal : **SURAT KETERANGAN**
Lamp :-

Yang bertanda tangan dibawah ini General Manager PT. Simpang Lima Media Televisi
menerangkan bahwa :

Nama : ABDUL ROHMAN
NIM : 10210073
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : "Proses Produksi Progam Ngaji Bareng NU Pati
di Simpang5 TV Pati Jawa Tengah".

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di PT. Simpang Lima Media Televisi pada
tanggal 3 Desember 2014 s.d. 12 Januari 2015.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 06 April 2015

Hormat kami



Rochmansyah Setiawan, S.Kom
General Manager

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

I. Data Pribadi

1. Nama : ABDUL ROHMAN
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Semarang, 23 Agustus 1990
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Ds. Ngepungrojo RT 03 RW 04
Kecamatan Pati Kabupaten Pati
Jawa Tengah
8. Alamat Sekarang : Kos Putra Alim, Gedongkuning,
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
9. Nomor Telepon / HP : 085642695204
10. e-mail : manroh23@gmail.com

II. Pendidikan Formal

- | | |
|------------------------------------|-----------|
| - SDN Ngepungrojo 02 | 1996-2002 |
| - MTs Raudlatul Ulum Guyangan Pati | 2003-2006 |
| - MA Salafiyah Kajen Pati | 2006-2009 |

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

(ABDUL ROHMAN)